



EDITOR : ASSOC PROF DR GUSTI
DJUANDA SE MM

HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM

INDUSTRI JASA PADA MASA PANDEMI

Teori Portofolio dan Analisis Investasi

Penulis

Rina Rahmawati, Ghitha Amila
Andeztira Widjaya, Gustian Djuanda

HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM INDUSTRI JASA PADA MASA PANDEMI

Rina Rahmawati
Ghitha Amila
Andeztira Widjaya
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM INDUSTRI JASA PADA MASA PANDEMI

Penulis:

Rina Rahmawati
Ghitha Amila
Andeztira Widjaya
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,84, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-75-5

Cetakan Pertama:

April 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan ebook yang berjudul “Harga Saham dan Nilai Saham Industri Jasa Selama Pandemi” ini tepat pada waktunya. Kami berharap itu berguna dan bermanfaat. Kami menyadari bahwa dalam ebook ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari yang saya harapkan. Untuk itu, kami mengharapkan kritik, saran dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah bersedia memberikan ide-idenya dan membantu kami. Bantuan baik moril maupun materil sangat bermanfaat sehingga kami dapat menyelesaikan ebook ini.

Sukabumi, 04 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Strategi Penelitian.....	7
1.6 Populasi dan Sampel.....	8
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.8 Teknik Analisis Data.....	11
1.9 Operasional Variabel.....	12
BAB II.....	17
TEORI AGENSI, SAHAM, DAN PERBANKAN.....	17
2.1 Teori Agensi.....	17
2.2 Saham.....	17
2.3 Perbankan.....	19
BAB III.....	26
ASURANSI DAN PERUSAHAAN EFEK.....	26
3.1 Asuransi.....	26
3.2 Perusahaan Efek.....	28
BAB IV.....	35
PROFIL PERUSAHAAN.....	35
4.1 Perbankan.....	35
4.2 Asuransi.....	45
4.3 Perusahaan Efek.....	51
BAB V.....	56
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
5.1 Hasil.....	56
5.2 Pembahasan.....	63
5.3 Analisa Teknikal Saham.....	65
BAB VI.....	75

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	75
6.1 KESIMPULAN	75
6.2 REKOMENDASI	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	77
PROFIL PENULIS	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Harga saham merupakan dasar untuk menentukan nilai suatu perusahaan karena hak kepemilikan atas asetnya diwakili oleh saham. Akibatnya, harga saham yang lebih tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang lebih tinggi. Mempertimbangkan operasi perusahaan dalam jangka panjang sangat penting karena harga saham bergantung pada arus kas yang diantisipasi sekarang dan di masa depan.

China melihat kemunculan pertama epidemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2019. Pemerintah secara resmi mengumumkan kejadian pertama COVID-19 di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Virus ini menyebar begitu cepat sehingga mulai mencapai Indonesia pada awal 2020. Diimbau untuk selalu menjaga jarak fisik, menjaga kebersihan area, dan selalu menggunakan masker saat keluar ruangan guna menghambat penularan virus COVID-19. Selain itu, pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menghentikan penyebaran virus dengan mencegah mobilisasi sosial. PSBB memiliki pengaruh pada pelaku usaha yang harus menutup operasinya untuk mematuhi undang-undang pemerintah. Selain itu, wabah pandemi COVID-19 berdampak signifikan terhadap semua industri, termasuk sektor perbankan Indonesia.

Sembilan sektor ekonomi yang berbeda terwakili di antara sembilan sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Industri keuangan yang dirinci menjadi beberapa subsektor antara lain subsektor perbankan, subsektor lembaga keuangan, subsektor bisnis sekuritas, dan subsektor asuransi merupakan salah satu industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Menukarkan. Salah satu subsektor industri keuangan yang paling menjanjikan adalah asuransi. Karena salah satu faktor penyebab meningkatnya jumlah pengguna asuransi saat ini adalah pengetahuan masyarakat akan pentingnya perlindungan terhadap berbagai bahaya yang sewaktu-waktu dapat muncul. Bagi perusahaan asuransi, ini akan menjadi kesempatan bagi lebih banyak orang untuk memahami nilai asuransi dan bagi banyak investor untuk menunjukkan minat berinvestasi di perusahaan asuransi. Namun, jika Anda

ingin terjun ke pasar modal, hal yang harus diwaspadai adalah informasi nilai saham yang diantisipasi berbeda dalam tren naik yang konsisten. Oleh karena itu, investor harus menilai kinerja keuangan perusahaan dan meninjau laporan keuangannya sebelum membuat keputusan investasi atau membeli saham untuk mengurangi risiko ini. Hal ini akan menjamin investor mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Bank merupakan salah satu usaha yang berhubungan dengan keuangan. Bank adalah lembaga keuangan yang dirancang untuk memfasilitasi pembelian barang oleh bisnis. Sebagai upaya terakhir, bank dapat digunakan sebagai salah satu dari beberapa keuangan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan publik, memverifikasi informasi yang diberikan oleh publik, dan memastikan integritas sistem perbankan (Kasmir, 2014:12). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, “bank adalah badan usaha yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengembalikannya dalam bentuk pinjaman atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.”

Bank harus menunjukkan kinerja keuangan yang luar biasa karena mereka adalah bagian penting dari pertumbuhan dan perekonomian negara. Jika kesehatan keuangan perusahaan ditunjukkan dengan kinerja yang kuat, maka harga saham akan mencerminkan nilai tersebut, yang akan berdampak pada harga saham. Menurut Septiyuliana (2016), “harga saham dan nilai perusahaan seringkali berhubungan. Nilai perusahaan meningkat ketika harga saham naik. Untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, korporasi juga bertujuan untuk memaksimalkan nilai bisnis.” Kondisi pasar yang tidak menguntungkan, bagaimanapun, dapat menyebabkan penurunan nilai saham bagi perusahaan yang berfungsi dengan baik, terutama yang berada di subsektor perbankan. Kesehatan pasar saham Indonesia dipengaruhi oleh turunnya berbagai aset perbankan akibat melemahnya harga pasar saham Eropa akibat sentimen virus corona. Selain itu, ketika saham bank turun seiring dengan strategi Bank Indonesia menaikkan suku bunga dan pinjaman yang memperebutkan bisnis dan pendapatan, penundaan angsuran pinjaman berpengaruh pada harga saham.

Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001:5) “Di pasar modal Indonesia, saham merupakan salah satu produk keuangan jangka panjang yang

diperdagangkan. Saham juga dapat dianggap sebagai simbol kepemilikan atau penyertaan oleh seseorang atau badan usaha dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas.”

Harga saham adalah harga per saham saat ini di pasar saham. Harga saham merupakan faktor krusial yang harus diperhatikan investor dalam melakukan investasi karena mencerminkan kinerja emiten. Harga tertinggi (high price), yaitu harga tertinggi, harga terendah (low price), yaitu harga terendah, dan harga penutupan merupakan tiga kategori harga yang terpisah untuk saham di pasar modal (close price). Pada akhir transaksi, itulah harga yang tercantum terakhir. nilai tukar saham (Egam, Ilat, Pangerapan 2017).

Menurut (Sahroni: 2017) “Nilai suatu korporasi di mata masyarakat tercermin dari harga yang terkait dengan saham tersebut. Setiap perusahaan dinilai dari harga sahamnya, dan perusahaan dengan harga saham lebih tinggi dianggap lebih unggul daripada perusahaan dengan harga saham lebih rendah.”

Untuk memahami aktivitas jangka panjang perusahaan, harga saham didasarkan pada arus kas yang diantisipasi untuk tahun berjalan dan tahun-tahun berikutnya. Baik dalam bisnis makro maupun mikro, naik turunnya harga saham akan berkorelasi kuat dengan naik turunnya nilai perusahaan di mata pasar secara keseluruhan.

Istilah harga saham dan nilai saham adalah sinonim. Namun demikian, ada lebih banyak untuk berbagi harga dari sekedar nilai mereka. Nilai intrinsik saham, yang mungkin berbeda dari nilai pasar saham, adalah yang menentukan nilai sahamnya. Jika minat pasar menentukan harga saham, opini publik terhadap emitenlah yang menentukan nilai pasar.

Nilai perusahaan, yang menawarkan kredibilitas sosial organisasi, adalah kondisi khusus yang telah dicapai perusahaan selama proses aktivitas bertahun-tahun dari konsepsi hingga saat ini. Mencapai peningkatan nilai perusahaan memungkinkan pemilikinya untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pada dasarnya, nilai perusahaan dapat dinilai dengan beberapa cara, salah satunya adalah harga sahamnya. “Hal ini karena harga pasar saham suatu korporasi mencerminkan bagaimana investor memandang seluruh sahamnya secara keseluruhan” (Gultom, 2014: 51). Harga saham berfungsi sebagai pengukur kinerja operasi perusahaan dan mewakili evaluasi sentral dari semua

pelaku pasar. Memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan meningkatkan harga sahamnya jika nilai perusahaan dapat diperkirakan secara kasar dengan harga sahamnya.

Hasil dari banyak analisis studi menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dapat berdampak pada nilai pasarnya. Rasio efisiensi operasi yang dihasilkan dari penjualan bisnis terhadap investasi disebut profitabilitas. Menurut (Kusumajaya, 2011: 126) “Investor dapat mengamati seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya dan sebagai laba untuk tujuan perusahaan berkat kenaikan rasio ini, yang menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola dana yang dikelola untuk menghasilkan laba bersih.”

Korporasi lebih menguntungkan semakin banyak uang yang dihasilkannya. Ukuran profitabilitas adalah ROE (return on equity). Sebagai hasil penerapannya dalam menentukan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba bagi pemiliknya, ROE dipandang sebagai ukuran kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Produksi ROE yang lebih tinggi mengarah pada kinerja perusahaan yang lebih baik. Pertumbuhan ROE menunjukkan kemampuan untuk meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Jika minat terhadap saham perusahaan terus meningkat, harga sahamnya bisa naik. Penelitian Alvianto (2018:54) dan Khoiriyah menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berdampak pada nilai perusahaan.

Di luar organisasi maupun di dalamnya, ada beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi variasi harga saham. Di pasar saham, harga saham sering berubah. Penawaran dan permintaan saham individu berdampak pada perubahan harga saham yang terjadi di pasar modal. Secara umum, harga saham turun ketika penawaran melebihi permintaan. Di sisi lain, harga saham akan sering naik jika ada permintaan yang lebih besar daripada saham tersebut. Hal ini sejalan dengan penjelasan Sulia (2017) bahwa “kekuatan permintaan dan penawaran saham-saham tersebut di pasar modal berdampak signifikan terhadap volatilitas harga saham di pasar saham.”

Unsur-unsur yang mempengaruhi harga saham menurut Subiyantora dan Fransisca (2003) antara lain “ROA, DER, return saham, risiko pasar, dan ROMI.” Anisma (2012) mengklaim bahwa “rilis data keuangan perusahaan seperti EPS, CAR, kualitas aktiva produktif, ROA, LDR, return on risky assets, NPM, dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional

merupakan variabel yang berdampak pada saham harga.” Menurut Sanjaya (2014), “CAR, ROA, NPL, LDR, dan harga saham bank merupakan penentu utama harga saham. EPS, kualitas CAR aset produktif, ROA, ROE, LDR, tingkat pengembalian aset berisiko, NPM, BOPO, harga saham bank, PBV, PER, DER, return saham, dan risiko pasar, serta kas investasi saat ini, bermasalah pinjaman, DAR, dan pertumbuhan aset, merupakan faktor yang berdampak pada harga saham.”

Menurut Tandelilin (2010:386), “net profit margin berdampak pada harga saham. pengembalian gabungan atas aset dan keuntungan per saham. Kinerja perusahaan semakin baik semakin besar pengembalian aset karena pengembalian aset semakin tinggi.” Semakin banyak laba yang dapat dihasilkan korporasi, semakin besar rasio margin laba bersih. Jika nilai laba per saham perusahaan tinggi, itu menunjukkan bahwa ia memiliki kapasitas yang kuat untuk menghasilkan uang dan mendistribusikan uang itu kepada pemegang sahamnya, dan jika rendah, laba per saham perusahaan juga rendah. Oleh karena itu, keuntungan yang dibayarkan kepada pemegang saham buruk.

Rasio yang dikenal sebagai net profit margin digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. “Margin laba bersih perusahaan mengukur seberapa efektif biaya yang dikeluarkan, sehingga semakin besar angkanya, semakin efektif organisasi dalam mengeluarkan biaya” (Hanafi dan Halim, 2012:81). Investor akan tertarik pada perusahaan jika laba bersihnya relatif tinggi. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa NMP mempengaruhi harga saham dengan cara yang menguntungkan dan substansial (Astri dan Iin, 2012). “NMP memiliki dampak yang menguntungkan dan dapat diabaikan terhadap harga saham”, menurut penelitian Wardani et al. (2018). Ini berbeda dengan studi Utama dari tahun 2018, yang menunjukkan bahwa variabel NMP tidak memiliki dampak menguntungkan pada harga saham.

Salah satu ukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan dari pemanfaatan asetnya adalah pengembalian aset. Menurut Ghozali (2009) “Efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh modal yang tersedia, disebut juga return on investment, diukur dengan return on assets.” Semakin besar ROA, yang menunjukkan keuntungan tumbuh. Hal ini diantisipasi akan berdampak pada harga saham perseroan melalui peningkatan efisiensi operasional. ROA

memiliki dampak yang menguntungkan dan besar terhadap nilai saham, menurut penelitian sebelumnya oleh Cahyanticruh dan Tiara (2017). Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Rahmat (2014) “yang menunjukkan bahwa ROA berdampak baik terhadap harga saham.” Berbeda dengan penelitian Valentino dan Lana (2013) “yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham.”

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang diperoleh dengan mengelola modal yang ditanamkan oleh pemilik usaha, menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196). Laba bersih dan total ekuitas dibandingkan menggunakan metrik ROE. Pemegang saham mendapatkan pengembalian investasi yang lebih baik ketika ROE lebih tinggi. Upaya perusahaan untuk menaikkan laba per sahamnya juga dapat berdampak pada saham, selain strategi investasi. Investor dapat belajar tentang kesuksesan perusahaan dari laba per sahamnya. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Denies (2012) oleh Robin Wiguna dan Anastasua Sri Mendari, “investor mempertimbangkan kenaikan laba per saham saat mengambil keputusan investasi.”

Laba per saham digunakan untuk menampilkan jumlah laba yang dihasilkan per saham, laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemegang saham, dan pengembalian yang diperoleh investor per saham. Laba per saham adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak uang yang diperoleh investor dari setiap saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2006.1995). Husna (2016) melakukan penelitian sebelumnya tentang hubungan antara EPS dan harga saham, menemukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki dampak positif dan substansial terhadap harga saham. “EPS berdampak kecil pada valuasi perusahaan,” menurut studi oleh Faleria (2017).

Mengetahui saham mana yang memiliki harga tertentu dan memberikan keuntungan per saham terbanyak bagi pemiliknya dapat dilakukan melalui penelitian ini. Subsektor mana yang akan lebih menguntungkan selama pandemi COVID-19? Subsektor industri perbankan, asuransi, atau sekuritas. Ukuran seperti ROA dan ROE mencerminkan pendapatan yang dihasilkan oleh semua operasi bisnis. Harga saham dipengaruhi oleh rasio ROA dan ROE. Sebaliknya, alasan EPS dipilih adalah karena menunjukkan jumlah rupiah pemegang saham yang mendapatkan setiap saham. Saat membeli

saham, investor mempertimbangkan ketiga faktor ini karena dianggap memengaruhi nilai saham.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana dampak pandemic Covid-19 terhadap harga saham dan nilai saham di industry jasa keuangan pada subsektor bank, subsektor asuransi, dan subsektor perusahaan efek?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dampak pandemic COVID-19 terhadap harga saham dan nilai saham di industri jasa keuangan pada subsektor bank, subsektor asuransi, dan subsektor perusahaan efek.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Setelah tujuan penelitian diketahui, maka diharapkan penelitian ini mempunyai kegunaan bagi:

1. Manfaat Teoretis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru tentang keahlian manajemen yang ada, khususnya di bidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan harga saham dan nilai saham suatu perusahaan selama pandemi COVID-19.

2. Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang nilai saham dan harga saham perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama wabah COVID-19.

1.5 STRATEGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menggabungkan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis empiris terhadap harga saham perusahaan dan nilai saham perusahaan di industri keuangan, termasuk bisnis perbankan,

asuransi, dan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, merupakan bagian dari pendekatan ini (BEI). Penelitian deskriptif adalah studi yang melibatkan evaluasi sistematis dari hasil penelitian tetapi tidak membuat generalisasi umum.

Dalam penelitian ini, pendekatan evaluasi deskriptif digunakan untuk menentukan signifikansi suatu masalah serta untuk menawarkan ramalan dan gambaran umum tentang fenomena yang terjadi. Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Sugiyono, 2017: 7) “Berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam angka atau bilangan dan analisis dengan menggunakan statistika, data kuantitatif merupakan jenis informasi yang langsung dapat diukur dan dikuantifikasikan.”

Agar data tersebut dapat mempermudah proses pelaksanaan penelitian, maka diperlukan suatu rancangan penelitian yang dapat digunakan untuk membuat rangkaian, deskripsi, dan penjelasan dari penelitian tersebut. Menurut Husein Umar (2008: 4) “Rancangan penelitian adalah pedoman bagaimana data dikumpulkan, diperiksa, dan dievaluasi.” Rencana kerja untuk melakukan penelitian dikenal sebagai desain penelitian. Ini diatur sedemikian rupa sehingga memperhitungkan semua interaksi antara variabel dan memungkinkan pertanyaan penelitian dijawab oleh temuan.

1.6 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut (Sugiyono, 202:119) “Kata populasi mengacu pada wilayah umum yang terdiri atas benda-benda atau individu-individu dengan kualitas dan jumlah tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna menarik kesimpulan.” Sampel penelitian terdiri dari tujuh puluh (70) pelaku usaha sektor keuangan yaitu perbankan, asuransi, dan sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Empat puluh tujuh perusahaan pada subsector perbankan diantaranya “Bank Raya Indonesia Tbk, Bank IBK Indonesia Tbk, Bank Amar Indonesia Tbk, Bank Jago Tbk, Bank MNC Internasional Tbk, Bank Capital Indonesia Tbk, Bank Aladin Syariah Tbk, Bank Central Asia Tbk, Allo Bank Indonesia Tbk, Bank KB Bukopin Tbk, Bank Mestika Dharma Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Krom Bank Indonesia Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Neo Commerce

Tbk, Bank JTrust Indonesia Tbk, Bank Danamon Indonesia Tbk, Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, Bank Ganesha Tbk, Bank Ina Perdana, Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk, Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk, Bank QNB Indonesia Tbk, Bank Maspion Indonesia Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Bumi Arta Tbk, Bank CIMB Niaga Tbk, Bank Maybank Indonesia Tbk, Bank Permata Tbk, Bank Syariah Indonesia Tbk, Bank Sinarmas Tbk, Bank Of India Indonesia Tbk, Bank BTPN Tbk, Bank BTPN Syariah Tbk, Bank Victoria Internasional Tbk, Bank Oke Indonesia Tbk, Bank Artha Graha Internasional Tbk, Bank Multiarta Sentosa Tbk, Bank Mayapada Internasional Tbk, Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, Bank Mega Tbk, Bank OCBC NISP Tbk, Bank Nationalnobu Tbk, Bank Pan Indonesia Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk, Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Tujuh belas perusahaan pada subsector asuransi diantaranya Asuransi Bina Dana Artha Tbk, Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, Asuransi Multi Artha Guna Tbk, Asuransi Bintang Tbk, Asuransi Dayin Mitra Tbk, Asuransi Jasa Tania Tbk, Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, Asuransi Ramayana Tbk, Bhakti Multi Artha Tbk, Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk, Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk, Lippo General Insurance Tbk, Maskapai Reasuransi Tbk, Malacca Trust Wuwungan Insurance, Panin Financial Tbk, Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk, Victoria Insurance Tbk. Dan enam perusahaan pada subsector perusahaan efek diantaranya Ashmore Asser Management Indonesia Tbk, Minna Padi Investama Sekuritas Tbk, Panin Sekuritas Tbk, Reliance Sekuritas Indonesia Tbk, Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.”

Menurut (Sugiyono, 2012:80) “Populasi adalah kategori luas yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memenuhi kriteria yang dipilih peneliti untuk dianalisis guna menarik kesimpulan.” Populasi dapat mengambil bentuk benda-benda serta benda-benda lain selain individu. Selain itu, populasi bukan sekadar kumpulan angka; itu juga dapat mencakup semua sifat atau kualitas yang dimiliki oleh subjek penelitian dan objek penelitian.

Sugiyono (2012:81) berpendapat “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jika populasi cukup besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki setiap anggota populasi, misalnya karena kekurangan sumber daya (uang, tenaga, dan waktu), peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi.

Dari populasi sebanyak tujuh puluh (70) perusahaan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada industri keuangan dari tahun 2019 sampai dengan 2020. Perusahaan sample yang diteliti sebesar 12 perusahaan.

Sampel Perusahaan Subsector Perbankan, Asuransi, dan Perusahaan Efek

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	BBCA	Bank Central Asia (Persero) Tbk
2.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
4.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
6.	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk
7.	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
8.	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
9.	ASBI	PT Asuransi Bintang Tbk
10.	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
11.	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
12.	PANS	Panin Sekuritas Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

1.7 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Sebagai data sekunder, penulis penelitian ini memanfaatkan catatan keuangan dari perusahaan yang diunduh dari internet dengan menggunakan website resmi perusahaan sebagai model atau website resmi pemerintah seperti www.idx.co.id, www.ojk.go.id, dan www.yahoofinance.com.

Sugiyono (2017:224) menegaskan bahwa “metode pengumpulan data merupakan tahapan strategis dalam penelitian karena data merupakan tujuan utama penelitian. Pendekatan penelitian literatur dipilih sebagai strategi pengumpulan data dalam penelitian ini.” Data sekunder dari berbagai sumber dikumpulkan dalam proses pengumpulan data. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan informasi laporan keuangan dari perusahaan, serta informasi dari www.yahoofinance.co.id dan www.idx.co.id. Pendekatan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. “Tujuan utama pendokumentasian adalah untuk mengumpulkan bahan-bahan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada 72 University Press
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP. STIM YKPN.
- Martalena, dan Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. Pasar Modal di Indonesia, Edisi 3., Salemba Empat. Jakarta
- Widiatmojo. 2001. Cara Sehat Investasi Manajemen Portofolio. Yogyakarta : BPF.
- Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU. No. 7 tahun 1992, Jakarta
- Al-Arif, M. Nur Rianto, 2012, Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah, Bandung: Alfabeta
- Ktut Silvanita Managani. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Erlangga.
- Hussin, H, Kin. M. And Cragg, P.B. 2002. IT. Aligment in Small Firms. European Journal of Information Systems, 11 (1),pp:108-127
- Sanusi IA. Tukak Lambung. In Rani AA, Syam AF (Eds). Buku Ajar Gastroenterologi. Jakarta: Interna Publishing; 2011
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan ke-15. Penerbit CV.ALVABETA. Bandung.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabet
- Tandelilin, E. 2017. Pasar modal. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Inrawan, A., Hastutik, S., dkk. (2022). *PORTFOLIO DAN INVESTASI*. www.penerbitwidina.com
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 258-271. <https://doi.org/10.31.311/JECO.V212.101>

- Iba, Z., & Wardhana, A. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Usd, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Harga Saham Perusahaan Pembiayaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan*, 1(1),1-6
- Sari, S, Y, Nengsi, N, S, W., Sari, D, P., & Tunaswara, A. (2019), Pengaruh ROA, Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham, *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 1(2).
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurshio Volume 2 No. 2 April 2020*, 10.
- Kusno, F (2020). Krisis Politik Ekonomi Global Dampak Pandemi Covid-19. *Anterior Jurnal*, 9.
- Oktavia, I., & S.N, K.G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham, *Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal*, 9.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5.

PROFIL PENULIS



Rina Rahmawati

Lahir di Sukabumi pada tanggal 20 Agustus 2001. Pada tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 4 Cicurug, tahun 2016 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Cicurug, dan pada tahun 2019 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA 1 Parungkuda. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Email penulis :

Rina.rahmawati_mn20@nusaputra.ac.id



Ghitha Amila

Lahir di Sukabumi pada tanggal 7 April 1999. Pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 1 Pamuruyan, tahun 2015 menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Cibadak dan menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Parungkuda pada tahun 2018. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Nusa Putra Sukabumi.

Email penulis : Ghitha.amila_mn20@nusaputra.ac.id



Andeztira Widjaya

Lahir di Sukabumi pada tanggal 08 april tahun 2000. Pada tahun 2013 menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Wanakerta, tahun 2016 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Peratama di SMP NEGERI 1 Kalijati dan pada tahun 2019 menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA YASTI. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Nusaputra Sukabumi.

Email penulis : andeztira.widjaya_mn20@nusaputra.ac.id



Gustian Djuanda

Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita- cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut terkabul setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan

sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan keparan di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya

Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard . Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012.

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169 9

ISBN 978-623-8192-75-6 (PDF)



786238 192755